

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan permasalahan yang bersumber dari penelitian penulis terhadap Peran Akuntabilitas Terhadap Efektivitas Koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) Dalam Mewujudkan Kesejahteraan Masyarakat Ditinjau Dari Fiqh Muamalah (studi kasus NU Ranting Desa Kandat Kecamatan Kandat Kabupaten Kediri) dapat disimpulkan yaitu :

1. Pelaksanaan Koinisasi NU Ranting Desa Kandat ini dilaksanakan mulai tahun 2018 tepatnya dimulai bulan Januari 2018. Langkah pelaksanaan Koinisasi NU Ranting Desa Kandat dilaksanakan melalui 4 tahap yakni : pendataan donatur koinisasi, penyebaran kaleng, pengumpulan koin, dan pelaporan. Pengumpulan dana Koinisasi NU Ranting Desa Kandat dilakukan setiap 1 (satu) bulan sekali pada tanggal 11 dan 12 petugas mengambil koin dari rumah jam'iyah Nahdlatul Ulama dan penghitungan pada tanggal 13. Penyaluran dana Koinisasi NU Ranting Kandat dilakukan melalui beberapa program yakni program pendidikan melalui santunan kepada dhu'afa, fakir miskin, dan yatim piatu dan bantuan pendidikan anak sekolah. Program kesehatan meliputi bantuan warga yang sakit.. Program ekonomi meliputi pemberian bantuan sembako kepada fakir miskin. Program bencana meliputi bantuan logistik bencana alam, santunan musibah duka kematian dan bantuan wabah penyakit dan lain-lain. Program sosial meliputi

pemberian bantuan pembuatan masjid dan mushola, pembuatan MCK bagi warga yang tidak layak pakai dan penyediaan armada mobil dan ambulance gratis. Program Koinisasi NU di Ranting Kandat ini setiap tahunnya berbeda-beda tergantung perolehan dana setiap bulannya. Pelaporan dana koinisasi NU Ranting Desa Kandat ini setiap bulannya diumumkan kepada warga Jam'iyah Nahdlatul Ulama di waktu rutinan Lailatul Ijtima'.

2. Peran akuntabilitas terhadap organisasi mengacu pada hasil pelaporan kinerja yang telah dicapai, baik pelaporan yang dilakukan oleh individu terhadap organisasi maupun kinerja organisasi. Organisasi yang akuntabel adalah harapan dari masyarakat karena organisasi yang akuntabel akan memiliki manfaat untuk masyarakat dan publik. Program kesehatan dari dana koinisasi untuk bantuan kesehatan masyarakat desa Kandat. Program ekonomi yang meliputi untuk pembagian bantuan kepada warga yang tidak mampu. Program bencana dari dana koinisasi berupa bantuan logistik dan santunan musibah duka kematian. Program sosial dari dana koinisasi berupa pembuatan MCK bagi warga yang sudah tidak layak pakai, bantuan pembangunan masjid dan mushola serta mampu menjadi sumber pembiayaan kegiatan organisasi NU Ranting Desa Kandat. Efektivitas Koinisasi NU Ranting Desa Kandat ini sudah cukup efektif karena alokasi dana kepada masyarakat sudah berjalan sesuai dengan rencana program yang sudah di musyawarahkan dan alokasi dana koinisasi setiap

bulannya tersalurkan 75% dan 25% masuk kas NU Ranting Kandat. Ukuran efektivitasnya ialah semakin banyak nya perolehan dana koinisasi juga semakin banyak pengalokasiannya kepada masyarakat. Penilaian efektivitas program perlu dilakukan untuk menemukan informasi tentang sejauh mana manfaat dan dampak yang ditimbulkan oleh program kepada penerima program. Hal ini juga menentukan dapat tidaknya suatu program dilanjutkan.

3. Analisa fiqh muamalah Efektivitas Koinisasi NU Ranting Desa Jika ditinjau dari Fiqh Muamalah koinisasi NU Ranting Desa Kandat ini adalah terciptanya hubungan yang harmonis antara sesama manusia, sehingga terciptanya masyarakat yang rukun dan tentram. Dalam prakteknya, berbuat baik ataupun tolong menolong sesama manusia juga termasuk bagian dari mana muamalah yang dapat dilakukan oleh umat muslim untuk menciptakan kehidupan yang harmonis dan rukun dalam masyarakat. Ditinjau dari Fiqh Muamalah koinisasi NU Ranting Desa Kandat ini sudah menerapkan dengan cara memperoleh, mengatur, mengelola, dan mengembangkan *mal* (harta) dari perolehan dana koinisasi. Dasar pengelolaan dana adalah memberikan rizki, berupa karunia Allah atau menafkahkan hartanya kepada orang lain dengan ikhlas karena Allah. Infak menyerahkan harta atau nilainya dari perorangan atau badan hukum untuk diberikan kepada seseorang karena kebutuhan , mengurangi penderitaan masyarakat,

memelihara ketentraman dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

B. Saran

Berdasarkan uraian pembahasan terkait dengan peran akuntabilitas terhadap efektivitas koinisasi Nahdlatul Ulama (NU) dalam mewujudkan kesejahteraan masyarakat ditinjau dari fiqh muamalah, maka peneliti mengajukan beberapa rekomendasi untuk perbaikan ke depan yaitu :

1. Bagi para pihak, karena kegiatan ini memberikan banyak dampak positif, maka sepatutnya lebih dikembangkan lagi dan di sosialisasikan terkait koinisasi agar masyarakat lebih mengenal tentang berinfak di koinisasi NU ini.
2. Bagi pengurus koinisasi NU Ranting Kandat dalam praktik telah sesuai dengan ketentuan hukum Islam. Namun untuk memaksimalkan program harus mensosialisasikan kepada masyarakat bahwa kegiatan ini ada dan terus berjalan setiap bulannya. Dan lebih meningkatkan dan mengembangkan lagi program-program yang sudah ada atau program yang baru. Alangkah baiknya mempunyai program sedikit tetapi bisa fokus dan terlaksana setiap tahunnya.